PENGARUH MODEL *VEE MAP* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Tiara Dwi Andriyani

Nomor Induk Mahasiswa 06021981320001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

PENGARUH MODEL *VEE MAP* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Tiara Dwi Andriyani

Nomor Induk Mahasiswa 06021981320001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.,Ph.D.
NIP 195907121986032001

Pembimbing 2,

Ernalida, S.Pd.,M.Hum.
NIP196902151994032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni,

Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi,

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

PENGARUH MODEL *VEE MAP* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 INDRALAYA

Tiara Dwi Andriyani

Nomor Induk Mahasiswa 06021981320001

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.,Ph.D.
2. Sekretaris : Ernalida, S.Pd.,M.,Hum
3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

Indralaya, 26 Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Bahasa dan Seni,
Sastra Indonesia

Dra. Hj. Nurbaya,M.Pd.
NIP195408151985032001

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orangtuaku, Ibu Novi Hanisyah dan Bapak Zulkarnain, orangtua terbaik, mentor terbaik, selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan doa-doa yang begitu indah yang mampu menghantarkan aku sampai saat ini menjadi seorang Sarjana.

2. Dosen pembimbing skripsi Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. dan Ernalida, S.Pd.,M.Hum. yang selalu sabar menyempatkan waktu untuk membimbingku. Terimakasih atas dukungan, ilmu, dan bimbingan selama ini.

3. Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku ketua prodi dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku ketua jurusan yang telah mempermudah dan memperlancar urusan administrasi.

4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia yang telah memberi pengetahuan dan pengalaman selama masa kuliah.

5. Sahabat seperjuanganku, keluarga besar PBSI 2013 dan 2014 terimakasih atas kebersamaan dan berbagai pengalamannya suka dan duka selama masa perkuliahan.

6. Teman terbaik dan partner terbaik dalam hidupku Fauzan Arisandi, S.T, terimakasih teruntukmu yang selama ini sudah mau mendengarkan keluh kesah perjuanganku dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

7. Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.

Motto:

“Allah tidak akan memberikan apa yang kita inginkan, tapi Allah akan memberikan apa yang kita butuhkan”.

“Every moment in time is a gift and a blessing”

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiratAllah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa, FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. dan Ernalida,S.Pd.,M.Hum selaku pembimbing skripsi satu dan pembimbing skripsi dua, yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini.penulis juga hanturkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkankepada Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Erika Nirwana, S.Pd, M.Si., yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, serta Rusmalia, S.Pd., guru bidang studi Bahasa Indonesia yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengumpulan data.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta bermanfaat bagi pengajaran bidang Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Maret 2018

Penulis,

Tiara Dwi Andriyani

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Dwi Andriyani

NIM : 06021981320001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "**Pengaruh Model *Vee Map* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya"** ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan

Tiara Dwi Andriyani
NIM 06021981320001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSEMBAHAN.....iii

UCAPAN TERIMA KASIH.....iv

PERNYATAAN v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR GRAFIK.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

ABSTRAK.....xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan.....5

1.4 Manfaat.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat menulis.....7

2.2 Tujuan Menulis.....8

2.3 Cerpen.....10

2.4 Unsur-unsur Menulis Cerpen.....11

2.5 Struktur Teks Cerpen.....15

2.6 Pengertian *Vee* Map.....16

2.7 Model Pembelajaran *Vee Map*.....17

2.8 Penggunaan *Vee Map* 18

2.9 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Vee Map*.....19
2.10 Kelebihan Model Pembelajaran *Vee Map* 20
2.11 Model Pembelajaran Konvensional 20
2.12 Langkah-langkah Pembelajaran menulis Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Konvensional 21
2.13 Hipotesis 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....23
3.2 Variabel Penelitian 23
3.3 Definisi Operasional.....24
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....25
3.5 Sampel Penelitian 25
3.6 Desain Peneltian 26
3.7 Teknik Pengumpulan Data 28
3.8 Teknik Pengolahan Data.....32
3.9 Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....34
4.1.1 Deskripsi Data 34
4.1.2 Deskripsi Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....35
4.1.2.1 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen.....35
4.1.2.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol.....39
4.1.2 Pengujian Hipotesis 43
4.1.3 Hasil Uji Perbandingan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir ...43
4.1.3.1 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen.....43
4.1.3.2 Uji Perbandingan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....44

4.1.4 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir.....45
4.1.4.1 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai TesAkhir Kelas Eksperimen.....45
4.1.4.2 Menentukan Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....46
4.1.5 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Akhir Kelas kontrol dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen..... 47
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....49
4.2 Pembahasan 52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....56
5.2 Saran.....57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Populasi 25
2. Sampel Penelitian 26
3. Desain Penelitian 27
4. Tema-tema Menulis Cerpen 30
5. Rubrik Penilaian Menulis cerpen 30
6. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen 35
7. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen..... 36
8. Tes Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen 37
9. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen 37
10. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol..... 39
11. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol 40
12. Tes Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol..... 41
13. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol 41
14. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen 44
15. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol..... 45
16. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen 46
17. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol..... 47
18. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan 48
19. Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir, dan *Gain Score*..... 48
20. Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen Dan Kontrol 50
21. Uji Perbandingan Sampel Independent 51

DAFTAR GRAFIK

1. P-Plot Untuk Kelas Eksperimen 38
2. P-Plot Untuk Kelas Kontrol 42
3. Perubahan Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir, dan *Gain Score* 49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai Kelas Eksperimen 61
2. Daftar Nilai Kelas Kontrol 62
3. Nilai Distribusi Tabel T 63
4. Tabel Distribusi *Chi Square* 65
5. RPP Kelas Eksperimen 66
6. RPP Kelas Kontrol 74
7. Karangan Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen 82
8. Karangan Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen 86
9. Karangan Tes Awal Siswa Kelas Kontrol 92
10. Karangan Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol 96
11. Usul Judul Skripsi 103
12. SK Pembimbing Skripsi 104
13. SK Izin Penelitian Dari Dekanat 106
14. SK Izin Penelitian Dari Diknas 107
15. SK Telah Melakukan Penelitian 108
16. Kartu Bimbingan 109
17. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen 112
18. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol 114

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Vee Map* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII.7 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dengan perlakuan model *Vee Map*, dan kelas VII.6 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa dengan perlakuan model konvensional yang biasa digunakan oleh guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik pengolahan data menggunakan uji-t dengan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 56,19 meningkat sebesar 21,81 menjadi 78,00 pada tes akhir. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 57,34 meningkat sebesar 13,79 menjadi 71,13 pada tes akhir. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hasil perhitungan dengan uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 4.231>1.999 dengan df=62 pada tingkat keberhasilan 95% (α=0,025) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ho ditolak. Dengan demikian, Ha yang menyatakan "Ada perbedaan kemampuan menulis teks cerpen antara siswa yang diajar menggunakan model *Vee Map* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional" dapat diterima. Dengan diterimanya Ha, maka dapat disimpulkan model *Vee Map* merupakan model yang berpengaruh di dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya.

Kata kunci: Pengaruh, model *Vee Map*, konvensional, menulis cerpen.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Tiara Dwi Andriyani

NIM : 06021981320001

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

Pembimbing 2 : Ernalida, S.Pd., M.Hum

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu dalam keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan penting dalam belajar di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Dengan menulis, peserta didik dapat menyampaikan ide dan gagasan tentang suatu objek. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tarigan (2008:11) tingkat kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kuantitas dan kualitas bahan bacaan yang dihasilkan oleh para penulis atau pengarangnya dan dari tinggi-rendahnya minat baca warga Negara bahasa tersebut, terlebih-lebih minat baca para peserta didik, mahasiswa, dan cendekiawan bangsa tersebut. Keterampilan menulis juga menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dapat dikuasai seseorang. Dengan menulis, peserta didik dapat menyampaikan ide dan gagasan tentang suatu objek. Oleh karena itu, menulis memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam dunia pendidikan.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan hal yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik untuk menunjang kelacaran proses belajar mengajar. Keterampilan menulis dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan menulis secara terus-menerus sehingga mempengaruhi hasil dan prestasi peserta didik dalam menulis. Menurut Nurudin (2011:11) menulis tidak ada kaitannya dengan bakat, keterampilan menulis hanya bisa didapatkan kalau seseorang terus berlatih menulis secara tekun. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Laksana (2006:147) yang menyatakan bahwa sebagaimana pekerjaan lain, menulis pun membutuhkan latihan dan kemauan.

Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan, grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Tanpa latihan, kita hanya akan menjadi penulis yang

tidak pintar membuat kalimat, dan penulis yang tidak pintar membuat kalimat sudah pasti bukan penulis (Efriansyah, 2016:1-2).

Sama halnya dengan kemampuan menulis cerpen, pada kegiatan menulis cerpen, peserta didik membutuhkan rangsangan untuk memunculkan ide. Keterampilan menulis cerpen merupakan proses belajar yang memerlukan proses berlatih secara berkelanjutan. Keterampilan menulis cerpen tentu akan meningkat seiring dengan pembinaan yang tepat dan terencana. Akan tetapi, dalam menulis cerpen peserta didik masih merasa kesulitan, dalam mengembangkan ide/gagasan yang berakibat tidak berhasilnya peserta didik dalam menulis cerpen.

Berdasarkan temuan di lapangan dan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Pembelajaran menulis cerpen telah diajarkan, namun belum mendapatkan hasil yang memuaskan, ini disebabkan dalam pembelajaran menulis cerpen masih banyak digunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik kurang berperan aktif dalam mengeluarkan daya imajinasi. Model yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga peserta didik menjadi kesulitan dalam berimajinasi dan mengembangkan daya khayalan ketika ditugaskan menulis cerpen.

Dalam proses belajar mengajar guru dihadapkan untuk memilih model-model dari sekian banyak model pembelajaran. Oleh karena itu, perlu digunakan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi dalam pembelajaran menulis cerpen. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga pembelajaran menulis cerpen tidak terkesan monoton.

Berdasarkan dengan masalah tersebut, maka salah satu bentuk alternatif strategi pengajaran dan pembelajaran yang dapat diterapkan adalah menggunkan model pembelajaran *Vee Map*. *Vee map as a way depicting what students know and the "route to new and future knowledge*. Roth & Verechaka (dikutip Masril, 2010:2) Model pembelajaran *vee map* dimulai dengan cara memfokuskan perhatian peserta didik pada apa yang sudah mereka ketahui sebelum melakukan percobaan, peserta didik kemudianmembuat pertanyaan, merencanakan dan melakukan penelitian, dan

menganalisis data. Melalui menganalisis, mereka akan memperoleh pengetahuan baru yang juga berhubungan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Ernalida dan Adenan Ayob (2017:3) *Vee Map* adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu memecahkan masalah atau memahami suatu prosedur. *Vee Map* memiliki dua sisi: sisi konseptual dan sisi metodologis. Kedua sisi *Vee Map* tersebut memiliki masing-masing komponen yaitu teori, konsep, dan prinsip pada sisi konseptual (*Thinking*), serta catatan, data/transformasi, dan klaim nilai/klaim pengetahuan pada sisi metodologis (*Doing*) yang disarankan pada fokus pertanyaan dan objek/peristiwa. Kedua belah pihak berinteraksi satu sama lain untuk membangun pengetahuan peserta didik dalam menulis cerita pendek

Hal ini senada dengan pandangan Gowin (dikutip oleh Masril, 2010:2) *Vee Map* dapat dirumuskan sebagai suatu diagram visual berbentuk huruf "V" yang mengandung unsur-unsur (konseptual dan metodologi) tertentu sebagai panduan untuk menyelesaikan suatu masalah secara ilmiah. Bob Gowin mengembangkan *Vee Map* sebagai salah satu cara untuk membantu dalam memahami makna hubungan antara peristiwa, proses atau objek. Diagram ini menitikberatkan pada peranan penting dari konsep belajar dan ingatan. Penggunaan *Vee Map* dalam pembelajaran dapat menimbulkan pembelajaran yang bermakna karena dapat mengaitkan hasil kegiatan menulis teks cerpen dengan konsep dan teori. *Vee map* memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan pertanyaan, menulis teks cerpen dan membuat kesimpulan sendiri. Oleh karena itu, penggunaan *Vee Map* bertujuan membantu proses inkuiri tentang bagaimana struktur kognitif terbentuk pada diri peserta didik.

Model *Vee Map* berbentuk seperti huruf "V" ini juga berisikan prinsip-prinsip dan konsep-konsep. Pada sisi kanan diagram "V" merupakan sisi konseptual berupa teori-teori, pada sisi kiri diagram "V" merupakan sisi metodologis merupakan generalisasi. Dengan menggunakan peta konsep dalam menuangkan pengetahuan, peserta didik akan mudah mengembangkan gagasan yang dimiliki, peserta didik tidak hanya mengetahui hasil tetapi peserta didik mengetahui proses dan peserta didik akan mampu menghubungkan secara eksplisit dalam menghubungkan konsep-konsep.

Ditinjau dari kaitannya dengan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, menulis cerpen diajarkan di sekolah tingkat SMP. Pada Kurikulum 2013 kemampuan menulis

cerpen diajarkan di SMP Negeri 1 Indralaya di kelas VII. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menguji cobakan model *Vee Map* untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis cerpen. Penelitian yang serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti. Berikut penelitian tersebut:

(1) Penelitian mengenai pengajaran model *Vee Map* pernah dilakukan oleh Bambang Supriatno, Nura Syifa, dkk (2016) yang berjudul " Pengaruh Penerapan Diagram Vee dalam Model *Inquiry Lab* dan *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Kuantitatif Siswa Kelas VII pada Materi Pencemaran Lingkungan". Hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan literasi kuantitatif siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Inquiry Lab* termodifikasi Diagram Vee dan siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Group Investigation* termodifikasi Diagram Vee. Peningkatan kemampuan literasi kuantitatif siswa yang menggunakan Diagram Vee melalui model *Group Investigation* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan Diagram Vee melalui model *Inquiry Lab*.

(2) Penelitian mengenai pengajaran model *Vee Map* pernah dilakukan oleh Mentari Angraeni (2016) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Diagram Vee Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Energi dalam Sistem Kehidupan di SMP Negeri 1 Indralaya". Hasilnya penggunaan Diagram Vee berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, selain itu rata-rata aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menunjukkan kategori aktif. Rata-rata sikap peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan Diagram Vee menunjukkan kategori sangat baik.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian menggunakan model *Vee Map* ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada model pembelajaran yang diujicobakan sedangkan persamaannya terdapat pada kajiannya yaitu pada kajian bahasanya, karena bahasa Indonesia adalah bahasa yang sangat berpengaruh sebagai alat komunikasi baik itu di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sendiri maupun Biologi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti akan menguji cobakan model yang berbeda namun pada aspek yang sama. Peneliti akan menguji pengaruh model pembelajaran *Vee Map* dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Model *Vee Map* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya" dengan perbandingan model guru pada penerapan pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 kelas VII.

Peneliti memilih SMP Negeri 1 Indralaya sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut berstandar nasional dan mendapatkan akreditasi "A" yang merupakan standar baik untuk suatu pengukuran penelitian yang dilakukan. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Ibu Rusmalia, S.Pd. sekolah tersebut belum pernah menerapkan model pembelajaran *Vee Map* dalam pembelajaran menulis cerpen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah model *Vee Map* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Vee Map* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks cerpen antara siswa yang diajarkan menggunakan model *Vee Map* dengan model yang diajarkan sebelumnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik secara teoretis dan praktis. Dari segi teori, penelitian ini diharapkan dapat memperjelas dan membuktikan keefektifan model *Vee Map* dalam pembelajaran menulis cerpen. Bagi seorang guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memilih model alternatif dalam menulis cerpen di kelas sehingga dapat dijadikan bekal oleh guru untuk

memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

1) Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan teori terhadap teori *Vee Map* dalam pembelajaran menulis. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan kajian pertimbangan bagi seorang guru untuk menggunakan model *Vee Map* terhadap pembelajaran menulis teks cerpen

2) Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini meliputi dua manfaat yaitu manfaat bagi guru, dan peserta didik.

1) Bagi Guru
    a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar menulis cerpen di kelas.
    b. Meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks cerpen.
    c. Dapat digunakan sebagai perangkat bantu dan alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks cerpen.
2) Bagi Peserta Didik
    a. Dengan adanya variasi model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
    b. Memberi motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia khususnya menulis teks cerpen
    c. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, E, A. 2012. Upaya Peningkatan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Kretek, Bantul, Yogyakarta Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*. *Skripsi*: Universita Negeri Yogyakarta, http://eprints.uny.ac.id/9902/3/bab%202%20-%2008108247081.pdf (diakses tanggal 18 Agustus 2017)

Anggoro, Toha. 2007. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Angraeni, Mentari. 2016. Pengaruh Penggunaan Diagram Vee Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan Di SMP Negeri 1 Indralaya. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Efriansyah. 2016. Pengaruh Metode *Estafet Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Ssiwa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ernalida & Ayob, A. (2017). *Effect Of Contructive Imaginative Mind Map, Vee Map, And Concept Map On The Students' Ability Of Writing Short Story And Attitude At SMAN 13 Palembang*. http://ikaprobsi.org/index.php/ikaprobsi/2017/paper/downloadSuppFile/156196 (diakses tanggal 24 Agustus 2017).

(http://digilib.unila.ac.id/21146/12/BAB%20II.pdf) diakses tanggal 24 Agustus 2017.

Halimah. *Pembelajaran Apresiasi Cerpen*. Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses tanggal 24 Agustus 2017

Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kosasih, Engkos. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA*. Jakarta: Erlangga.

Laelasari, Nurlailah. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Penerbit Nuansa Aulia.

Masril. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Vee Map Melalui Belajar Kooperatif di SMA Negeri 2 Padang*. FMIPA UNP, (http://fisika.fmipa.unp.ac.id/wp-content/uploads/2014/12/File8.pdf) diakses tanggal 21 Agustus 2017.

Md. Widiastrini1, Gd. Sedanayasa, dkk. 2012. Pengaruh Pembelajaran Heuristik *Vee* Dengan Peta Konsep Terhadap Pemahaman Konsep ipa Siswa Kelas V SD No. 3 Kalibukbuk: Universitas Pendidikan Ganesha, (https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/.../4177) diakses tanggal 21 Agustus 2017.

Nurudin. 2011. *Jurus Jitu Menulis Artikel yang Baik dan Benar.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumiyadi. 2010. *Kriteria Penilaian Menulis Cerpen*, (http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR..PEND.BHS.DAN.SASTRA.INDONESIA) diakses tanggal 13 September 2017.

Syarif, E., Sumarino., Zulkarnain. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Depatermen Pendidikan Nasional, (https://arifinmuslim.files.wordpress.com/2011/12/ menulis-kkg.pdf) diakses tanggal 24 Agustus 2017.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.